

ABSTRAK

NENG MELIANA. NIM 081211910007. “ Meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi siswa kelas V SD negeri 065854 Medan Helvetia TA. 2011-2012 “.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara siswa untuk mengeluarkan pendapat di depan kelas, keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa, pembelajaran lebih berpusat pada guru mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif, penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran.

Adapun batasan masalahnya adalah “ Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran B. Indonesia Dengan Menggunakan Metode Diskusi Siswa Kelas V SD N 065854 Medan Helvetia TA. 2011/2012”. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Metode Diskusi Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD N 065854 Medan Helvetia TA 2011-2012 ?” Dan tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelas V SD N 065854 Medan Helvetia TA 2011-2012”.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (class room action research). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas (action research) ini adalah siswa kelas V SD Negeri 065854 Medan Helvetia tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah 42 siswa terdiri dari 17 siswa laki –laki dan 25 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

Penelitian ini dilakukan dua siklus dan empat kali pertemuan. Adapun data observasi kemampuan berbicara adalah sebagai berikut : siklus I pertemuan I dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berbicara siswa masih sangat kurang. Hal itu terlihat karena hanya ada 7 orang siswa yang memiliki kemampuan berbicara yang baik yaitu 16,66 %. Siklus I pertemuan II dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berbicara siswa kelas V masih dikatakan cukup. Hal itu terlihat hanya 21 orang siswa yang memiliki kemampuan berbicara dengan kriteria baik dan sangat baik atau sekitar 50%. Penelitian dilanjutkan pada siklus II. Adapun hasil observasi kemampuan berbicara siswa pada siklus II adalah sebagai berikut : siklus II pertemuan I dapat dikatakan bawah tingkat kemampuan berbicara siswa kelas V dikatakan sangat baik. Hal itu terlihat ada 36 orang siswa yang memiliki kemampuan berbicara sangat baik dan baik. Atau sekitar 85,71%. Siklus II pertemuan II dapat dikatakan bawah tingkat kemampuan berbicara siswa kelas V dikatakan sangat baik. Hal itu terlihat ada 36 orang siswa yang memiliki Kemampuan berbicara sangat baik dan baik. Atau sekitar 85,71%. Sedangkan pada observasi guru yang dilakukan oleh teman sejawat mendapatkan nilai yang sangat baik yaitu pada siklus I Skor = 31 Persentase = 77,5 % Kriteria = Baik sedangkan siklus II mendapatkan skor = 35 Persentase = 87,5% Kriteria = Sangat Baik.

Berdasarkan hasil temuan dan data penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran B. Indonesia di kelas V sd Negeri 065854 Medan Helvetia